

DAFTAR PUSTAKA

KAMUS DAN ENSIKLOPEDIA

“Kindness Definition”, *APA Dictionary of Psychology*. <https://dictionary.apa.org/>, diakses 10 November 2024.

Budiarjo, A. dkk. *Kamus Psikologi*. Semarang: Dahara Prize, 1991

“Konten”, *KBBI Online*. <https://kbbi.web.id/konten>, diakses 17 November 2024.

"Definition of Kindness", *Oxford English Dictionary*. <https://www.oed.com>, diakses 10 November 2024.

Abdul Aziz bin Fathi as-Sayyid Nada. *Ensiklopedi Adab Islam Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Jilid 1. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2003.

BUKU

Aristoteles. *Nicomachean Ethics*. Diterjemahkan oleh W. D. Ross. Chicago: University of Chicago Press, 1984.

Batson, C.D. *The Altruism Question: Toward a Social Psychological Answer*. New Jersey: Erlbaum, 1991.

-----, *Altruism in Humans*. New York: Oxford University Press, 2011.

Dewi, A. *Psikologi Media Sosial dan Dampaknya terhadap Remaja*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.

Durkheim, Emile. *The Division of Labor in Society*. New York: Free Press, 1984.

-----, *The Division of Labour in Society*. London: Macmillan, 1984.

Giantari, I Gusti Ayu Ketut, dkk. *Strategi Brand Engagement Melalui Sosial Media Marketing*. Jakarta: Infesmedia, 2023.

Greene, Meg. *Mother Teresa: A Biography*. New York: Greenwood Publishing Group, 2004.

Halvorson, Kristina. *Content Strategy for the Web*. New Riders, 2009.

Hastuti, S. *Etika dan Moral dalam Tindakan Kebajikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

- Hoffman, Martin L. *Empathy and Moral Development: Implications for Caring and Justice*. Cambridge: Cambridge University Press, 2000.
- Kusmayadi, Zulkarnain. *Pendidikan Karakter: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Kolodiejchuk, Brian. *Mother Teresa: Come Be My Light*. New York: Doubleday, 2007.
- Le Joly, Edward. *We Do It for Jesus: The Story of Mother Teresa*. New York: Alba House, 1977.
- Mother Teresa. *No Greater Love*. Novato, California: New World Library, 1997.
- , *Cinta yang Total*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- , *Come Be My Light: The Private Writings of the Saint of Calcutta*. Edited by Brian Kolodiejchuk. New York: Doubleday, 2007.
- Mulia, Edi. *Psikologi Sosial dan Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Remaja*. Bandung: Pustaka Belajar, 2021.
- Murisal, M.Pd. & Sisrazeni, S.Psi., M.Pd. *Psikologi Sosial Integratif*. Depok: Rajawali Pers, 2022.
- Myers, David G. *The Pursuit of Happiness: Who is Happy and Why*. New York: Avon Books, 1992.
- Nashori, Fuad. *Psikologi Sosial Islami*. Bandung: Refika Aditama, 2008.
- Oktorizal, Roby. *Pengelolaan Konten Digital Media Sosial Untuk Meningkatkan Engagement Rate Instagram Telkom Regional IV*. Bandung: OpenLibrary Telkom University, 2021.
- Penner, Lewis A., dkk. *Prosocial Behavior: Multilevel Perspectives*. Annual Review of Psychology, 2005.
- Putnam, Robert D. *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. New York: Simon & Schuster, 2000.
- Ramli, M. *Sosial Media dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2020.
- Riski, A., & Pramudito, R. *TikTok sebagai Media Sosial untuk Membentuk Identitas Sosial Remaja*. Surabaya: Penerbit Universitas Surabaya, 2021.
- Rohman, A. *Altruisme dan Kebajikan dalam Kehidupan Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

- Seligman, Martin E.P. *Authentic Happiness: Using the New Positive Psychology to Realize Your Potential for Lasting Fulfillment*. New York: Free Press, 2002.
- Smith, E. Richard & Mackie, Diane M. *Social Psychology*. New York: Psychology Press, 2007.
- Solis, Brian. *Engage!: The Complete Guide for Brands and Businesses to Build, Cultivate, and Measure Success in the New Web*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons, 2010.
- Sujana, Ivan. *Konsep Kebaikan dan Altruisme dalam Kehidupan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019.
- Suryana, Siti. *Pengaruh Media Sosial terhadap Kesejahteraan Sosial Remaja*. Yogyakarta: Andi Offset, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Edisi 7. Hoboken: John Wiley & Sons, 2016.
- Taufik. *Empati: Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali, 2012.
- Taylor, Shelley E., dkk. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Wahyudi, Agus. *Etika Sosial dan Perilaku Manusia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2019.
- Wooldridge, Jeffrey M. *Introductory Econometrics: A Modern Approach*. Edisi 6. Boston: Cengage Learning, 2015.

JURNAL

- Armilia Malimbe, Foni Waani, dan Evie Suwwu. “Dampak Penggunaan Aplikasi Online TikTok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado’. *Jurnal Ilmiah Society* 1:1 (2021): 1-12.
- Buchanan, L. “TikTok and the Algorithmic Culture of Digital Sharing’. *Journal of Social Media Studies* 12:3 (2020): 40-50.
- Chen, Y., dan L. Zhou. “TikTok’s Expansion into Southeast Asia: A Case Study of Indonesia’. *Journal of Digital Marketing* (2018): 1-23.
- DeWall, C. Nathan, et al. “The Effects of Kindness on Well-Being: A Psychological Perspective’. *Psychological Science* 26:2 (2015): 200-210.

- Doe, J. "The Influence of Beauty Filters on Social Media Self-Perception". *Journal of Digital Aesthetics* 4:1 (2022): 20-35.
- Giantari, I G.A.K Ketut. "Peran Engagement Rate dalam Menilai Efektivitas Pemasaran Digital di Media Sosial". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 13, no. 2, 2023: 145–160.
- Harahap, Zakiatu Husnil Fuadah, dan Rafiuddin Akil. 2024. "Sinergi Antara Tradisi dan Teknologi Informasi: Merawat Tradisi Lokal Melalui TikTok", *Citizen Journal* 5:1, hlm. 45–60,
<https://www.das-institute.com/journal/index.php/citizen-journal/article/view/727>.
- Kusumawardhani, Elisa, dan Deasy Silvy Sari. 2021. "Gelombang Pop Culture Tik-Tok: Studi Kasus Amerika Serikat, Jepang, India dan Indonesia". *Padjadjaran Journal of International Relations* 3:1, hlm. 1–15.
<https://jurnal.unpad.ac.id/padjir/article/view/27758>.
- Liu, H. "The Algorithmic Revolution of TikTok: Personalization and User Engagement". *Journal of Media Technology* (2020): 45-60.
- , "Collaborative Creativity on TikTok: The Duet Feature and Its Impacts". *Journal of Digital Culture* 15:2 (2021): 78–85.
- Mahmudah, Siti Muslichatul, Muthia Rahayu, dan Kurniawan Prasetyo. 2020. "Virtual Identity in the Use of TikTok for Youth in Jakarta, Indonesia". *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi* 6:2, hlm. 123–135.
<https://journal.ubm.ac.id/index.php/bricolage/article/view/3916>.
- Meier, Alexander, dan Svenja Schäfer. "The Positive Side of Social Media: How Social Sharing Can Foster Collective and Individual Well-Being". *Journal of Media Psychology* 30:3 (2018): 113–115.
- Oktorizal, Muhammad. "Pengaruh Interaksi Konten Digital terhadap Engagement Rate di Media Sosial". *Jurnal Komunikasi Digital* 9:1 (2021): 45–58.
- Patel, R. "TikTok's New Features: TikTok for Business and Creator Fund". *Digital Marketing Review* (2021): 1-20.
- Penner, Lewis A., John F. Dovidio, Jane A. Piliavin, dan David A. Schroeder. "Prosocial Behavior: Multilevel Perspectives". *Annual Review of Psychology* 56 (2005): 305- 365.
- Ricko, Ricko, dan Ahmad Junaidi. "Analisis Strategi Konten Dalam Meraih Engagement pada Media Sosial Youtube (Studi Kasus Froyonion)". *Prologia* 3:1 (Desember 2019): 231. <https://doi.org/10.24912/pr.v3i1.6245>
- Smith, C. "TikTok: The International Expansion of a Chinese Social Media App". *Journal of Social Media & Society* (2018): 30-50.

- , "Community Aid and Its Role in Disaster Recovery: A Case Study of Palu Tsunami". *Disaster Research Journal* 5 (2019): 78–80.
- , "How TikTok's Venmo Challenge Helps Struggling Workers Amid the Pandemic". *Forbes* (2021): 32- 45.
- Smith, C., dan Thompson. "Digital Acts of Kindness: A Case Study of TikTok's Charitable Trends". *International Journal of Digital Society* 15:2 (2021): 39–92.
- Ummah, Nurul Hidayatul. "Pemanfaatan Sosial Media Dalam Meningkatkan Efektivitas Dakwah Di Era Digital". *Jurnal Manajemen Dakwah* 11:1 (2023): 65-87.
- Wakefield, Jerome C. "Is Altruism Part of Human Nature? Toward a Theoretical Foundation for the Helping Professions". *Chicago Journals* 3 (September 1993): 35-50.
- Yuswohady. "Viral Marketing di Era Media Sosial". *Jurnal Ilmu Komunikasi* 10:2 (2018): 123–136.
- Zakaria, R., dan M.A. Salim. "Motivasi Altruisme dalam Perspektif Psikologi dan Agama". *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya* 17:1 (2021): 22–30.
- Zhang, J. "Douyin: How ByteDance's Short Video App Became a Chinese Sensation". *Journal of Digital Media Studies* (2018): 20- 34.

SKRIPSI DAN THESIS

- Koç, B. İ. R. K. A. N. "The Role of User Interactions in Social Media on Recommendation Algorithms: Evaluation of TikTok's Personalization Practices from User's Perspective". *Thesis*, Istanbul University, 2023.
- Kansha Ramby. *Konsistensi Kreator Konten TikTok dalam Memproduksi Video sebagai Aplikasi Nomor Satu di App Store*. Skripsi Sarjana. UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2021.

SUMBER INTERNET DAN ARTIKEL

- Hanizah, Tiara. "Fitur-Fitur TikTok". Kompas Digital Agency, 7 Februari 2024. <https://kombas.co.id/fitur-fitur-TikTok/> , diakses 20 November 2024.
- Rizal. "Kebijakan, Kebijakan, dan Kebahagiaan". Makalah. <https://www.scribd.com/document/320480747/KEBAIKAN>, diakses 10 November 2024.
- Ricko, Ricko & Ahmad Junaidi. "Analisis Strategi Konten Dalam Meraih Engagement pada Media Sosial Youtube (Studi Kasus Froyonion)". *Prologia* 3:1 (2019): 231. <https://doi.org/10.24912/pr.v3i1.6245>, diakses 19 November 2024

Sprout Social. “TikTok Analytics: Understanding Your Data”. Sprout Social, 23 Oktober 2024. <https://sproutsocial.com/insights/TikTok-analytics/>, diakses 15 Maret 2025.

TikTok Newsroom. “Introducing Voice Effects and Voice Changer”. TikTok Official Blog, 2021. <https://newsroom.TikTok.com>, diakses pada 20 November 2024.

------. “Introducing Auto Captions”. TikTok Official Website, 2021. <https://newsroom.TikTok.com>, diakses pada 20 November 2024.

------. “New Tools to Combat Bullying”. TikTok Official Blog, 2021. <https://newsroom.TikTok.com/en-us/new-tools-to-combat-bullying>, diakses pada 20 November 2024.

------. “Enhancing the LIVE Community Experience”. TikTok Official Blog, 2022. <https://newsroom.TikTok.com/en-us/enhancing-the-live-community-experience>, diakses pada 20 November 2024.

------. “Introducing TikTok Shop”. TikTok Official Blog, 2023. <https://newsroom.TikTok.com/en-us/introducing-TikTok-shop>, diakses pada 28 Maret 2025.

@AYUHARISYA, “Ayah Pekerja Keras”, TikTok. <https://www.TikTok.com/@ayuharisyah/video/7461216879135313159>. (Konten TikTok: Juni 2023), diakses 5 Maret 2025.

@BRILIONAIRE, “Disaat Kamu Ramah Banyak Orang yang Ingin Menjadikanmu Rumah”, TikTok. <https://www.TikTok.com/@brilionaire/video/7251983027641928965>. (Konten TikTok: Agustus 2023), diakses 5 Maret 2025.

@CALLMIERICH, “Ciri Orang Baik Ngga Takut Rugi”, TikTok. <https://www.TikTok.com/@callmerichs/video/7181039450179374362>. (Konten TikTok: Desember 2024), diakses 5 Maret 2025.

@DAAITVINDONESIA, “Anak Pank Tolong Ibu Terserempet Mobil”, TikTok. <https://www.TikTok.com/@daaitvindonesia/video/7343435869027650822>. (Konten TikTok: Agustus 2024), diakses 5 Maret 2025.

@DAAITVINDONESIA, “Penjaga Toko dan Anak Jalanan”, TikTok. <https://www.TikTok.com/@daaitvindonesia/video/7356177450029665542>. (Konten TikTok: April 2024), diakses 5 Maret 2025.

@DAAITVINDONESIA, “Rachmadi Pemuda Bandung”, TikTok. <https://www.TikTok.com/@daaitvindonesia/video/7408844439034088710>. (Konten TikTok: Agustus 2024), diakses 5 Maret 2025.

@DIARYOFSOUUUL, “Sedekah Tidak Harus Kaya”, TikTok. <https://www.TikTok.com/@diaryofsouuul/video/7458067694961675525>. (Konten TikTok: Januari 2024), diakses 5 Maret 2025.

- @DIONWIDJAJA, “Random Act of Kindness dari Seorang Bapak”, TikTok.
<https://www.TikTok.com/@dionwidjaja/video/7393964979461917958>.
 (Konten TikTok: Juli 2024), diakses 5 Maret 2025.
- @ETHEREALNARA, “Kisah Sedekah dan Kebajikan”, TikTok.
<https://www.TikTok.com/@etherealnara/video/7300465593579293957>.
 (Konten TikTok: Desember 2023), diakses 5 Maret 2025.
- @ETHEREALNARA, “Pak Selamat Dapat Rejeki”, TikTok.
<https://www.TikTok.com/@etherealnara/video/7330251632451570950>.
 (Konten TikTok: Januari 2024), diakses 5 Maret 2025.
- @FOLKMAKASAR, “Ibu Penjual Balon”, TikTok.
<https://www.TikTok.com/@folkmakassar/video/7412549453342690566>.
 (Konten TikTok: Oktober 2024), diakses 5 Maret 2025.
- @GIVEWITHPATY, “Hand out Pizza and Hotdogs”, TikTok.
<https://www.TikTok.com/@givewithpatty/video/7428079192744463658>.
 (Konten TikTok: September 2024), diakses 5 Maret 2025.
- @HOWTOMINDSETT, “Were You Kind Today?”, TikTok.
<https://www.TikTok.com/@howtomindsett/video/7411520362506194208>.
 (Konten TikTok: Desember 2024), diakses 5 Maret 2025.
- @INSPIRED.MYLIFE, Tanpa Judul. TikTok.
<https://www.TikTok.com/@inspired.mylife/video/7181203193433476357>.
 (Konten TikTok: Desember 2024), diakses 5 Maret 2025.
- @ITSSOZER, “A Small Act of Kindness Can Save a Life”, TikTok.
<https://www.TikTok.com/@itssozer/video/7242586495914151176>.
 (Konten TikTok: Juli 2024), diakses 5 Maret 2025.
- @KACUNGSULTAN88, “Kertas Motivasi”, TikTok.
<https://www.TikTok.com/@kacungsultan88/video/7149533398879440154>.
 (Konten TikTok: September 2023), diakses 5 Maret 2025.
- @LAUGH.LIFE.AWAY, “Friday Blessing, Giving Tips”, TikTok.
<https://www.TikTok.com/@laugh.life.away/video/7315099069955820833>.
 (Konten TikTok: Juni 2023), diakses 5 Maret 2025.
- @LOEY_VELY61, “Kebaikan Orang Indo di Mata Orang Korea”, TikTok.
https://www.TikTok.com/@loey_vely61/video/7302727588999384325.
 (Konten TikTok: November 2023), diakses 5 Maret 2025.
- @MASZI88, “Driver Ojol dan Penjual Raket”, TikTok.
<https://www.TikTok.com/@maszi88/video/7278985137965059333>.
 (Konten TikTok: September 2023), diakses 5 Maret 2025.

@MIFTAHARMIA, “Berbagi Kepada yang Membutuhkan”, TikTok.
<https://www.TikTok.com/@miftaharmia/video/7196266708221398299>.
(Konten TikTok: Februari 2023), diakses 5 Maret 2025.

@MUHAMAS_HASAN_ABDILLAH, “Preman Berhati Malaikat”, TikTok.
https://www.TikTok.com/@muhammad_hasan_abdillah/video/6995095785956248859. (Konten TikTok: Juli 2024), diakses 5 Maret 2025.

@SARAHKEIHL, “Sedekah”, TikTok.
<https://www.TikTok.com/@sarah.keihl/video/7051144571539000602>.
(Konten TikTok: Januari 2022), diakses 5 Maret 2025.

@SASQIASHEREN, “Nasihat Kesederhanaan”, TikTok.
<https://www.TikTok.com/@sasqiasherren/video/7284206877460761861>.
(Konten TikTok: September 2023), diakses 5 Maret 2025.

@SAHABATALSRO2, “Ibu-Ibu Ajak 2 Orang WNA Menginap”, TikTok.
<https://www.TikTok.com/@sahabatalstro2/video/7336201598068329734>.
(Konten TikTok: Februari 2024), diakses 5 Maret 2025.

@SAHABATALSRO2, Tanpa Judul. TikTok.
<https://www.TikTok.com/@sahabatalstro2/video/7383593265452354821>.
(Konten TikTok: April 2024), diakses 5 Maret 2025.

@SHATURDAY, “Sahabat yang Baik Hati”, TikTok.
<https://www.TikTok.com/@shaturday/video/7460079195549404422>.
(Konten TikTok: Februari 2025), diakses 5 Maret 2025.

@SYNERGYAID, “Masih Ingat dengan Kakek Sakri?”, TikTok.
<https://www.TikTok.com/@synergyaid/video/7392687535266352390>.
(Konten TikTok: Agustus 2024), diakses 5 Maret 2025.

@THESOUNDOFMELODY, “Be Kind for No Reason!”, TikTok.
<https://www.TikTok.com/@thesoundofmelody/video/7340113718736489774>. (Konten TikTok: Februari 2024), diakses 5 Maret 2025.

@TOM, “We Rise by Lifting Others”, TikTok.
<https://www.TikTok.com/@tom/video/7111692610644774145>. (Konten TikTok: Juni 2023), diakses 5 Maret 2025.

@RESCUE, “Driver Ojol yang Baik Hati”, TikTok.
https://www.TikTok.com/@rescue_2000/video/7240730608480177414.
(Konten TikTok: Juni 2024), diakses 5 Maret 2025.

LAMPIRAN

Daftar Responden Kuisi

No	Nama	Email	Usia	Pendidikan
1	Erwin injeif	erwininjeif@gmail.com	21–25 tahun	D3/S1
2	Rina Ola Ina	rhynalamalelang@gmail.com	21–25 tahun	SMA/Sederajat
3	Maria Goreti Kehi	kehimariagoreti@gmail.com	21–25 tahun	SMA/Sederajat
4	Fransiska Luri	franskacika039@gmail.com	15-20 TAHUN	D3/S1
5	Putri sahrani	putrisahrani112@gmail.com	21–25 tahun	D3/S1
6	Maria Novensia Tia	marianovensiatia@gmail.com	21–25 tahun	SMA/Sederajat
7	Vonox Deron	vonox02deron@gmail.com	21–25 tahun	SMA/Sederajat
8	Felix Rinaldi Detik Mboka	aldymboka8@gmail.com	15-20 TAHUN	SMA/Sederajat
9	Verdiana Muktar	dianamuktar51@gmail.com	21–25 tahun	D3/S1
10	Yoakim	yoanntimur@gmail.com	21–25 tahun	SMP/Sederajat
11	Skolastika Galdis Drawing	skolastikaeldis1996@gmail.com	26–30 tahun	D3/S1
12	Frid	frhidegon03@gmail.com	21–25 tahun	SMA/Sederajat
13	Methodius Indel	metodiusindel@gmail.com	26–30 tahun	D3/S1
14	Fandy keraf	fandykeraf911@gmail.com	21–25 tahun	D3/S1
15	Rianita simanullang	rianitasimanullang6@gmail.com	21–25 tahun	SMA/Sederajat
16	Haryati	sharyati2017@gmail.com	31 tahun ke atas	D3/S1
17	Serofina molo	serofinamolo3@gmail.com	26–30 tahun	SMA/Sederajat
18	Putry sae	saeaprida42@gmail.com	21–25 tahun	D3/S1
19	Valentinus Nata Putra Kraru	davinonatakraru@gmail.com	21–25 tahun	D3/S1
20	Aldo Pati	donbenjo7@gmail.com	21–25 tahun	SMA/Sederajat
21	Marianus Wolon	herminus1990@gmail.com	31 tahun ke atas	D3/S1
22	Witrudis Nunut	witrudisnunut89@guru.sd.belajar.id	31 tahun ke atas	D3/S1
23	Refita	reginagulo72@gmail.com	31 tahun ke atas	SMA/Sederajat

24	Tiny Amat	tinyamat@gmail.com	31 tahun ke atas	D3/S1
25	Aditya yoga	adityayogapratama@gmail.com	21–25 tahun	SMA/Sederajat
26	Emril yoga	emrilyogadinata@gmail.com	21–25 tahun	SMA/Sederajat
27	Rani	raniazahraaini11@gmail.com	21–25 tahun	SMA/Sederajat
28	Nurul	nurulmadiun@gmail.com	21–25 tahun	D3/S1
29	Rahma	nadiarahmadani@gmail.com	15-20 TAHUN	SD
30	Arka azira	arkaaziramuhammad@gmail.com	26–30 tahun	SMA/Sederajat
31	Raka	rakaabitara@gmail.com	21–25 tahun	D3/S1
32	Tata andini	tatamaretaandini@gmail.com	21–25 tahun	D3/S1
33	Putri	putrimaheswari@gmail.com	15-20 TAHUN	SMA/Sederajat
34	Aldo muhammad	aldosuderadomuhammad@gmail.com	21–25 tahun	SMA/Sederajat
35	Ria	nabilariyana@gmail.com	15-20 TAHUN	SMP/Sederajat
36	Rani putri	ranifaniaputriibrahim66@gmail.com	26–30 tahun	D3/S1
37	Juli	juliatana@gmail.com	26–30 tahun	D3/S1
38	Yuda immanuel	yudhaimanuelpadana@gmail.com	26–30 tahun	SMP/Sederajat
39	Yudis	yudistirapermadi@gmail.com	21–25 tahun	D3/S1
40	Aisya andini	aislafurodaaninii@gmail.com	21–25 tahun	D3/S1
41	Bima seno	bimasenoandikapratamaadi@gmail.com	21–25 tahun	D3/S1
42	Nitya	nityarani@gmail.com	15-20 TAHUN	SMA/Sederajat
43	Farah fania	farahfaniaputri@gmail.com	26–30 tahun	S2/S3
44	Amanda	amandalestari@gmail.com	26–30 tahun	D3/S1
45	Agus pratama	aguspratama@gmail.com	26–30 tahun	SMA/Sederajat
46	Raga	ragabinutara@gmail.com	21–25 tahun	D3/S1
47	Dian pratama	dianpermana@gmail.com	21–25 tahun	SMA/Sederajat
48	Ryan	ryangrasia@gma.com	21–25 tahun	D3/S1
49	Ryan utama	riyanpurnama@gmail.com	21–25 tahun	SMP/Sederajat
50	Dian	diantinii22@gmail.com	15-20 TAHUN	SMP/Sederajat
51	Sutrisno wibowo	sutrisnowibowo@gmail.com	21–25 tahun	SMP/Sederajat

52	Yunita	yulitratrinara@gmail.com	21–25 tahun	D3/S1
53	Andrian fauzan	andrianfauzan@gmail.com	21–25 tahun	SMP/Sederajat
54	Nita	deyaanitara@gmail.com	15-20 TAHUN	SMP/Sederajat
55	Fitriansari	fitrianisari@gmail.com	21–25 tahun	SMA/Sederajat
56	Reza	rezandikaprt@gmail.com	26–30 tahun	S2/S3
57	Yusuf maulana fikri	yusufmaulana@gmail.com	26–30 tahun	D3/S1
58	Risma	kharisma556@gmail.com	21–25 tahun	D3/S1
59	Hendi pratomo	hendripratomo@gmail.com	26–30 tahun	SMP/Sederajat
60	Jaya	tritamajayaa5@gmail.com	15-20 TAHUN	SMP/Sederajat
61	Wahyuu	wahyusudrajat@gmail.com	15-20 TAHUN	SMA/Sederajat
62	Adit	aditya.prasetya@gmail.com	21–25 tahun	SMA/Sederajat
63	Asty	astymehra@gmail.com	21–25 tahun	D3/S1
64	Imanuel andika wongso	rizkiramadhan@gmail.com	21–25 tahun	SMP/Sederajat
65	Angga	anggapratama@gmail.com	15-20 TAHUN	SMA/Sederajat
66	Bima	bima.kurniawan@gmail.com	26–30 tahun	SMA/Sederajat
67	Candra	candra.hariato@gmail.com	26–30 tahun	D3/S1
68	Septian rahman	septianrahman@gmail.com	21–25 tahun	SMA/Sederajat
69	Dandy	dandy.martono@gmail.com	26–30 tahun	D3/S1
70	Budi wijaya	budiwijaya@gmail.com	21–25 tahun	SMP/Sederajat
71	Erwin	erwin.jakarta@gmail.com	26–30 tahun	D3/S1
72	Tiara	tiaramaharaniiii@gmail.com	21–25 tahun	D3/S1
73	Arianto herlambang	ariantoharlambang@gmail.com	26–30 tahun	D3/S1
74	Amira	amira.sari@gmail.com	26–30 tahun	D3/S1
75	Zulkifli	zulfikarmukti@gmail.com	26–30 tahun	SMA/Sederajat
76	reinara	zyvarareinara@gmail.com	21–25 tahun	SMA/Sederajat
77	Intan	intanprameswari44@gmail.com	15-20 TAHUN	SMA/Sederajat
78	Susanto prasetyo	susantoprasetyo@gmail.com	21–25 tahun	SMP/Sederajat

79	Bella	bella.widya@gmail.com	21–25 tahun	SMA/Sederajat
80	Yuri	kireinayuri@gmail.com	21–25 tahun	D3/S1
81	lena	zyvarareinara@gmail.com	26–30 tahun	D3/S1
82	Celine	celine.kusuma@gmail.com	21–25 tahun	SMA/Sederajat
83	Fadlan syah	fadlansyahputra@gmail.com	21–25 tahun	D3/S1
84	Sherly	sherynurfadll@gmail.com	21–25 tahun	D3/S1
85	yofanda	zyvarareinara@gmail.com	26–30 tahun	S2/S3
86	Dina	dina.siswanti@gmail.com	21–25 tahun	SMA/Sederajat
87	Fitri andini	andinasafitri@gmail.com	26–30 tahun	SMA/Sederajat
88	elina	zyvarareinara@gmail.com	21–25 tahun	SMP/Sederajat
89	Nova	novanantha@gmail.com	15-20 TAHUN	SMA/Sederajat
90	Elly	elly.novita@gmail.com	21–25 tahun	D3/S1
91	Anisa wardani	anisyahwardani@gmail.com	21–25 tahun	SMA/Sederajat
92	Gilbran andika	gilbertmarbun@gmail.com	21–25 tahun	SMP/Sederajat
93	Libya	libyapermatasariee@gmail.com	26–30 tahun	S2/S3
94	nailah	zyvarareinara@gmail.com	26–30 tahun	SMA/Sederajat
95	Asyah ridwan arka	ridwansyahputra@gmail.com	21–25 tahun	D3/S1
96	sinar	zyvarareinara@gmail.com	15-20 TAHUN	SMA/Sederajat
97	Danu	raidanuarta70@gmail.com	15-20 TAHUN	SMA/Sederajat
98	alesha	zyvarareinara@gmail.com	15-20 TAHUN	SMP/Sederajat
99	Rama	ramaawedaa6@gmail.com	15-20 TAHUN	SMA/Sederajat
100	yona	zyvarareinara@gmail.com	26–30 tahun	D3/S1
101	Saka	sakajimantaraa52@gmail.com	15-20 TAHUN	SMP/Sederajat
102	Tiny Amat	tinyamat@gmail.com	31 tahun ke atas	D3/S1

Sampel sentimen Komentar

No	Nama Konten	Komentar Positif (10 contoh)	Komentar Netral (10 contoh)	Komentar Negatif (10 contoh)
1	Masih Ingat dengan Kakek Sakri? (@synergyaid)	1. "Kakek Sakri sangat menginspirasi, semoga sehat selalu!" 2. "Cerita yang sangat menyentuh hati." 3. "Semoga diberi rejeki melimpah." 4. "Saya terharu banget lihat ini." 5. "Kakek yang kuat dan sabar." 6. "Semoga semua orang bisa mencontoh kebajikannya." 7. "Video yang sangat membangun semangat." 8. "Sungguh kisah yang luar biasa." 9. "Terima kasih sudah berbagi cerita ini." 10. "Semoga kakek selalu sehat dan bahagia."	1. "Saya cuma lihat saja, biasa saja." 2. "Video biasa, gak terlalu spesial." 3. "Cuma sekedar cerita lama." 4. "Nggak ada yang baru dari video ini." 5. "Kalau tidak salah sudah pernah lihat sebelumnya." 6. "Biasa aja menurut saya." 7. "Gak ada yang membuat saya terkesan." 8. "Isinya kurang lengkap." 9. "Mungkin ini hanya untuk hiburan." 10. "Nggak terlalu paham maksud video ini."	1. "Kenapa harus disebar ya? Ada yang cari sensasi mungkin." 2. "Ini cuma settingan buat narik perhatian." 3. "Gak percaya sama cerita ini." 4. "Sok banget mau pamer kebaikan." 5. "Cuma cari sensasi, gak asli." 6. "Video ini lebay banget." 7. "Gak ada yang spesial di sini." 8. "Jangan mudah percaya cerita kayak gini." 9. "Kayaknya bohong deh." 10. "Jangan dibuat drama terus."
2	IBU PENJUAL BALON (@folkmakassar)	1. "Sangat mengharukan, ibu itu pantas dapat bantuan." 2. "Semangat terus, ibu!" 3. "Video yang menyentuh hati." 4. "Bantu ibu-ibu seperti ini, ya." 5. "Semoga usaha ibu lancar selalu." 6. "Terima kasih sudah berbagi"	1. "Cuma video jualan biasa, gak ada yang spesial." 2. "Video ini biasa saja menurut saya." 3. "Saya lihat saja, gak terlalu peduli." 4. "Video ini standar banget." 5.	1. "Jualan aja dibesar-besarkan, lebay." 2. "Sok mengharukan, padahal biasa saja." 3. "Video ini dibuat-buat." 4. "Hanya cari perhatian." 5. "Nggak asli ceritanya." 6. "Kaya settingan aja nih." 7. "Nggak"

No	Nama Konten	Komentar Positif (10 contoh)	Komentar Netral (10 contoh)	Komentar Negatif (10 contoh)
		kisah ini."7. "Inspiratif banget, semoga banyak yang tergerak."8. "Saya ikut doakan ibu tetap kuat."9. "Video yang bagus dan menginspirasi."10. "Bisa jadi motivasi buat kita semua."	"Biasa aja, gak beda dengan yang lain."6. "Gak ada yang menarik perhatian saya."7. "Ini cuma jualan biasa."8. "Kalau dipikir-pikir ya biasa saja."9. "Video tanpa cerita yang dalam."10. "Nggak tahu mau bilang apa."	ada yang bener dari video ini."8. "Ngapain sih disebarin kayak gini."9. "Gak perlu dibuat dramatis."10. "Jangan terlalu lebay."
3	Kisah Sedekah dan Kebajikan (@etherealnara)	1. "Bagus sekali ceritanya, mengingatkan kita untuk selalu berbagi."2. "Terima kasih sudah mengingatkan pentingnya sedekah."3. "Sangat inspiratif!"4. "Bikin saya mau lebih banyak berbagi."5. "Kisah yang penuh makna."6. "Semoga kita semua bisa meneladani."7. "Cerita yang sangat menyentuh."8. "Terharu banget setelah lihat video ini."9. "Motivasi yang luar biasa."10. "Bagus untuk pengingat diri."	1. "Cerita biasa, saya nggak terlalu peduli."2. "Video ini kurang menarik menurut saya."3. "Saya lihat sekilas saja."4. "Biasa aja, nggak ada yang spesial."5. "Isinya terlalu klise."6. "Udah sering lihat cerita seperti ini."7. "Gak ada hal baru yang saya dapat."8. "Video standar."9. "Tidak ada yang bikin saya tertarik."10. "Sama seperti video-video	1. "Mungkin ini cuma settingan buat dapet views."2. "Cerita palsu kayak gini gak perlu disebarin."3. "Gak percaya sama kisah ini."4. "Ini cuma buat cari perhatian."5. "Gak nyata, cuma dibuat-buat."6. "Jangan mudah percaya sama video kayak gini."7. "Lebay banget isi videonya."8. "Gak ada bukti kebenarannya."9. "Cuma trik biar viral."10. "Gak bermanfaat sama sekali."

No	Nama Konten	Komentar Positif (10 contoh)	Komentar Netral (10 contoh)	Komentar Negatif (10 contoh)
			motivasi lainnya."	
4	Pak Selamat Dapat Rejeki dari Tuhan (@etherealnara)	1. "Pak Selamat patut dicontoh, percaya dan sabar."2. "Video ini menguatkan iman saya."3. "Semoga rejeki Pak Selamat terus lancar."4. "Inspiratif sekali cerita ini."5. "Membuat saya semakin percaya akan kuasa Tuhan."6. "Terima kasih sudah berbagi kisah ini."7. "Sangat menyentuh hati."8. "Kisah yang menginspirasi semua orang."9. "Pak Selamat hebat dan sabar."10. "Saya terharu lihat video ini."	1. "Saya lihat video ini tapi nggak terlalu ngerti maksudnya."2. "Video ini biasa saja menurut saya."3. "Kurang jelas ceritanya."4. "Saya nggak terlalu tertarik."5. "Video standar, gak ada yang spesial."6. "Cuma video biasa saja."7. "Gak banyak yang saya dapat."8. "Cerita kurang lengkap."9. "Nggak begitu mengena di hati saya."10. "Kurang menarik."	1. "Ini bohong, mana ada rejeki dari Tuhan langsung."2. "Gak percaya sama cerita ini."3. "Ini cuma buat cari perhatian."4. "Gak masuk akal ceritanya."5. "Sok suci banget."6. "Ini settingan semua."7. "Video yang dibuat-buat."8. "Jangan mudah percaya."9. "Kisah palsu."10. "Hanya dramatisasi semata."
5	Sahabat Yang Baik Hati (@shaturday)	1. "Teman yang seperti ini sangat berharga."2. "Sangat menginspirasi."3. "Saya ingin punya sahabat seperti ini."4. "Video yang sangat menyentuh."5. "Persahabatan yang indah."6. "Bikin saya ingin jadi lebih baik."7.	1. "Teman ya, biasa aja."2. "Video biasa saja."3. "Gak ada yang spesial."4. "Biasa aja menurut saya."5. "Persahabatan itu biasa."6. "Nggak terlalu terkesan."7. "Gak ada yang"	1. "Pura-pura baik, cuma cari perhatian."2. "Gak tulus kayaknya."3. "Cuma settingan."4. "Nggak jujur."5. "Gak ada yang benar dari video ini."6. "Hanya drama."7. "Video palsu."8. "Gak ada"

No	Nama Konten	Komentar Positif (10 contoh)	Komentar Netral (10 contoh)	Komentar Negatif (10 contoh)
		"Sahabat sejati itu seperti ini."8. "Terima kasih sudah berbagi cerita ini."9. "Video yang bagus dan menginspirasi."10. "Sangat menyenangkan melihat ini."	unik di sini."8. "Cuma video teman-teman biasa."9. "Gak ada yang menarik."10. "Biasa saja."	manfaatnya."9. "Sok perhatian."10. "Gak percaya sama cerita ini."
6	Kertas Motivasi (@kacungsultan88)	1. "Motivasi yang luar biasa, saya jadi semangat lagi!"2. "Video yang membangkitkan semangat."3. "Saya jadi termotivasi."4. "Terima kasih sudah berbagi motivasi."5. "Bagus sekali isi motivasinya."6. "Sangat bermanfaat."7. "Video yang positif."8. "Bikin saya semangat menjalani hari."9. "Kata-kata yang menyentuh."10. "Terima kasih atas motivasinya."	1. "Isi motivasi biasa, gak beda dari yang lain."2. "Video motivasi standar."3. "Gak terlalu mengena di hati saya."4. "Motivasi yang biasa saja."5. "Udah sering lihat kayak gini."6. "Biasa aja."7. "Video standar."8. "Kurang spesial."9. "Motivasi yang klise."10. "Tidak ada yang baru."	1. "Omong kosong, cuma kata-kata manis."2. "Gak realistis."3. "Cuma basa-basi."4. "Nggak bermanfaat."5. "Sok motivasi."6. "Lebay banget."7. "Video motivasi yang gak penting."8. "Gak ada maknanya."9. "Bikin males."10. "Gak jujur."
7	Nasihat Kesederhanaan (@sasqiasheren)	1. "Nasihatnya menyentuh, bikin saya introspeksi."2. "Sangat bermakna."3. "Bikin saya sadar akan pentingnya kesederhanaan."4. "Terima kasih sudah mengingatkan."5.	1. "Nasihat ya, biasa saja."2. "Video standar."3. "Gak ada yang baru."4. "Biasa aja."5. "Udah sering dengar nasihat seperti ini."6. "Gak begitu	1. "Gak bener, kesederhanaan itu overrated."2. "Nasihat yang basi."3. "Gak realistis."4. "Nggak cocok buat zaman sekarang."5. "Omong kosong."6. "Sok

No	Nama Konten	Komentar Positif (10 contoh)	Komentar Netral (10 contoh)	Komentar Negatif (10 contoh)
		"Video yang bagus dan bermanfaat."6. "Keren banget nasihatnya."7. "Saya jadi ingin hidup lebih sederhana."8. "Motivasi yang bagus."9. "Nasihat yang baik."10. "Bikin hati tenang."	mengena."7. "Kurang spesial."8. "Video standar aja."9. "Tidak ada yang menarik."10. "Gak terlalu bagus."	suci."7. "Gak bermanfaat."8. "Lebay."9. "Nggak masuk akal."10. "Gak percaya sama nasihat ini."
8	Berbagi Pada Orang Lain (@miftaharmia)	1. "Bagus banget, semoga kita semua bisa meniru sikap berbagi ini."2. "Video yang menginspirasi."3. "Semoga lebih banyak yang berbuat baik."4. "Sangat bermakna."5. "Terima kasih sudah berbagi."6. "Motivasi yang bagus."7. "Saya jadi termotivasi."8. "Bikin saya ingin berbagi juga."9. "Video yang bagus dan positif."10. "Semoga berkah selalu untuk yang berbagi."	1. "Ya sudah, kita lihat aja."2. "Video biasa aja."3. "Gak ada yang spesial."4. "Biasa saja."5. "Gak terlalu tertarik."6. "Video standar."7. "Isinya biasa."8. "Gak ada yang baru."9. "Video yang cukup baik."10. "Kurang menarik."	1. "Berbagi sih oke, tapi jangan pamer terus."2. "Nggak tulus kayaknya."3. "Hanya cari perhatian."4. "Settingan semua."5. "Gak asli."6. "Lebay banget."7. "Cuma drama."8. "Video palsu."9. "Gak bermanfaat."10. "Jangan lebay."
9	Anak Jalanan Nonton TV Display (@daaitvindonesia)	1. "Kasihani anak-anak itu, semoga hidup mereka lebih baik."2. "Video yang menyentuh hati."3. "Semoga mereka mendapatkan masa depan yang cerah."4. "Terharu	1. "Lihat aja dulu, gak terlalu kepikiran."2. "Video biasa saja."3. "Gak terlalu peduli."4. "Video standar."5. "Gak ada yang	1. "Ini settingan buat narik simpati."2. "Gak asli ceritanya."3. "Pura-pura kasihan."4. "Cuma cari perhatian."5. "Video dibuat-buat."6. "Gak

No	Nama Konten	Komentar Positif (10 contoh)	Komentar Netral (10 contoh)	Komentar Negatif (10 contoh)
		lihat video ini."5. "Kisah yang inspiratif."6. "Semoga banyak yang peduli."7. "Bikin saya ingin berbuat sesuatu."8. "Video yang bagus dan penuh makna."9. "Terima kasih sudah berbagi cerita ini."10. "Semoga anak-anak ini selalu diberkati."	spesial."6. "Saya lihat tanpa perasaan."7. "Biasa aja."8. "Nggak terkesan."9. "Kurang menarik."10. "Gak ada yang baru."	perlu disebar kayak gini."7. "Lebay banget."8. "Jangan gampang percaya."9. "Gak nyata."10. "Sok kasihan."

Lampiran Kuisioner

Kuisioner Persepsi Penonton Tiktok Terhadap Konten Act Of Kindness / Konten Tindakan Kebajikan

Petunjuk Pengisian:

Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur sesuai dengan pengalaman dan pandangan Anda. Semua jawaban akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.

Penjelasan Singkat

Act of Kindness / Tindakan Kebajikan: *Act of Kindness* adalah tindakan kebaikan yang dilakukan secara sukarela tanpa mengharapkan imbalan. Di TikTok, banyak kreator yang membuat video *act of kindness*, seperti berbagi makanan dengan tunawisma, membantu orang yang membutuhkan, atau memberi kejutan kepada seseorang. Namun, beberapa video ini juga menimbulkan perdebatan: apakah tindakan tersebut benar-benar tulus atau hanya dibuat untuk mendapatkan engagement dan popularitas?

Konsep Kasih Mother Teresa: Mother Teresa mengajarkan kasih sejati sebagai tindakan yang dilakukan dengan tulus dan tanpa pamrih. Ia percaya bahwa kebaikan sejati adalah ketika seseorang membantu sesama bukan untuk mendapatkan pujian, tetapi karena cinta yang tulus kepada sesama manusia. Dalam ajarannya, kasih sejati memiliki beberapa prinsip utama, seperti:

- Kasih tanpa pamrih: Memberikan tanpa mengharapkan balasan.
- Kasih dalam tindakan nyata: Tidak hanya kata-kata, tetapi diwujudkan dalam perbuatan.
- Kasih sebagai sebuah panggilan.
- Kasih yang berkorban: Rela melepas kenyamanan pribadi demi kebaikan orang lain.
- Kasih kepada yang paling lemah: Fokus pada orang miskin, sakit, dan tersisih.
- Kasih yang penuh belas kasih (mengikuti teladan Kristus).
- Kasih yang mendatangkan damai dan pengampunan (rekonsiliasi).

Dalam konteks penelitian ini, kami ingin melihat apakah video *act of kindness* di TikTok sesuai dengan nilai-nilai kasih sejati yang diajarkan Mother Teresa atau lebih berorientasi pada viralitas.

Bagian 1: BIODATA

1. **Nama:** _____
2. **Usia** (pilih salah satu):
 - 15–20 tahun
 - 21–25 tahun
 - 26–30 tahun
 - 31 tahun ke atas
3. **Pendidikan Terakhir** (pilih salah satu):
 - SD
 - SMP/Sederajat
 - SMA/Sederajat
 - D3/S1
 - S2/S3
4. **Frekuensi Penggunaan TikTok Perhari** (pilih salah satu):
 - <1 Jam
 - 1–3 Jam
 - 4–6 Jam
 - 6 Jam
5. **Apakah Anda Sering/Pernah Menonton Konten tentang Act of Kindness (Tindakan Kebajikan)?**
 - Ya, sangat sering
 - Kadang-kadang
 - Sesekali/jarang
 - Tidak Pernah

Bagian 2: Persepsi terhadap Konten Act of Kindness di TikTok

1. Menurut Anda, konten act of kindness di TikTok memberikan dampak positif?
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

2. Apa dampak utama yang Anda rasakan setelah menonton konten act of kindness? (boleh pilih lebih dari satu)
 - Termotivasi untuk berbuat baik
 - Merasa lebih optimis dan bahagia
 - Terhibur saja, tanpa pengaruh berarti
 - Tidak merasakan perubahan apapun
 - Lainnya: _____
3. Menurut Anda, apakah konten tersebut murni untuk menyebarkan kebaikan atau lebih untuk mencari popularitas?
 - Murni menyebarkan kebaikan
 - Sebagian besar menyebarkan kebaikan, sebagian kecil untuk popularitas
 - Seimbang antara kebaikan dan popularitas
 - Sebagian besar untuk popularitas
 - Murni untuk popularitas
4. Apakah setelah menonton konten act of kindness Anda pernah terdorong untuk melakukan kebaikan serupa?
 - Ya, sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak Pernah
 - Biasa saja
5. Jika pernah, kebaikan apa yang Anda lakukan? (boleh pilih lebih dari satu)
 - Memberikan bantuan kepada orang lain (uang, makanan, dll.)
 - Berbuat baik kepada orang di sekitar saya
 - Membantu orang asing yang membutuhkan
 - Membagikan konten tersebut agar lebih banyak orang terinspirasi
 - Lainnya: _____

Bagian 3: Evaluasi Konten Act of Kindness berdasarkan Konsep Kasih Mother Teresa

1. Menurut Anda, apakah konten act of kindness di TikTok sudah mencerminkan kasih sejati seperti yang diajarkan Mother Teresa (kasih tanpa pamrih, penuh pengorbanan, dan tidak mencari keuntungan)?

- Ya, sangat mencerminkan
 - Netral
 - Kurang mencerminkan
 - Tidak sama sekali
 - Ya, tapi sedikit
2. Dalam konten yang pernah Anda tonton, apakah ada unsur pencitraan atau eksploitasi terhadap orang yang menerima bantuan?
- Ada
 - Sedikit
 - Tidak ada
 - Netral
3. Apakah menurut Anda memberikan bantuan secara diam-diam lebih baik daripada dipublikasikan di media sosial?
- Ya, karena lebih tulus
 - Tidak, karena publikasi bisa menginspirasi orang
 - Tergantung niat pembuat konten
 - Lainnya: _____
4. Jika konten act of kindness terlalu sering dibuat hanya untuk tren dan viral, apakah nilai moralnya menjadi berkurang?
- Ya, sangat berkurang
 - Berkurang sedikit
 - Netral
 - Tidak berpengaruh
 - Justru semakin baik karena makin banyak yang melihat
 - Lainnya: _____
5. Seberapa penting menurut Anda unsur ketulusan dalam konten act of kindness?
- Sangat penting
 - Penting
 - Netral
 - Kurang penting
 - Tidak penting

Bagian 4: Pengaruh Konten Act of Kindness pada Kehidupan Responden

1. Apakah konten act of kindness di TikTok membuat Anda lebih sadar akan pentingnya berbagi dengan sesama?
 - Ya, sangat sadar
 - Sadar
 - Netral
 - Tidak terlalu sadar
 - Tidak sadar sama sekali
2. Setelah menonton konten act of kindness, apakah Anda merasa lebih ingin mendekatkan diri kepada nilai-nilai spiritual atau keagamaan?
 - Ya, sangat
 - Ya, tapi sedikit
 - Netral
 - Tidak terlalu
 - Tidak sama sekali
3. Menurut Anda, apakah ada perbedaan antara kasih yang diajarkan Mother Teresa dengan kasih dalam konten act of kindness di TikTok?
 - Ya, sangat berbeda
 - Ada perbedaan, tetapi tidak terlalu jauh
 - Hampir sama
 - Tidak ada perbedaan / sama
4. Saya merasa bahwa video act of kindness lebih banyak memberikan hiburan daripada inspirasi.
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Netral
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
5. Saya percaya bahwa tren act of kindness di TikTok bisa mendorong lebih banyak orang untuk berbuat baik.
 - Sangat setuju
 - Setuju

- Netral
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

Bagian 5: Kaitan Konten Act of Kindness dengan Konsep Kasih Mother Teresa

(Pilih salah satu untuk setiap pernyataan, skala 1–5), 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	Skala (1-5)
1	Kasih sejati harus dilakukan tanpa perlu direkam dan dipublikasikan.	1 2 3 4 5
2	Saya melihat kesamaan antara video act of kindness di TikTok dengan kasih yang diajarkan oleh Mother Teresa.	1 2 3 4 5
3	Kasih sejati adalah tindakan kecil dengan dampak besar, bukan hanya aksi besar untuk viralitas.	1 2 3 4 5
4	Kreator act of kindness lebih banyak berfokus pada aksi daripada pencitraan diri.	1 2 3 4 5
5	Kasih sejati tidak perlu diumumkan atau dijadikan konten.	1 2 3 4 5

Bagian 6: Pengembangan Konten Act of Kindness di TikTok

(Pilih salah satu untuk setiap pernyataan, skala 1–5)

No	Pernyataan	Skala (1-5)
1	Video act of kindness sebaiknya tidak menggunakan sponsor atau iklan.	1 2 3 4 5
2	Saya lebih percaya video yang memperlihatkan penerima bantuan dibandingkan yang hanya menampilkan kreator.	1 2 3 4 5
3	Video act of kindness tetap memiliki manfaat meskipun ada unsur pencitraan.	1 2 3 4 5

No	Pernyataan	Skala (1-5)
4	Saya ingin melihat lebih banyak video act of kindness yang benar-benar mencerminkan nilai-nilai kebaikan sejati.	1 2 3 4 5

Bagian 7: Jawaban Terbuka

1. Menurut Anda, bagaimana cara agar konten act of kindness di TikTok benar-benar bisa mencerminkan kasih sejati?
2. Adakah pengalaman pribadi yang ingin Anda bagikan terkait pengaruh konten act of kindness dalam hidup Anda?

Bagian 8: Penutup

Terima kasih telah mengisi kuisioner ini! Jawaban Anda sangat berarti bagi penelitian ini. Jika Anda bersedia, kami mungkin akan menghubungi Anda untuk wawancara lebih lanjut.

Kontak (Opsional): _____